



## Systematic Literature Review: Analisis Model Dan Media Pembelajaran Untuk Peserta Didik Diskalkulia

Halfi Oktaviani<sup>1</sup>, Lia Maymona<sup>2</sup>, Laras Meisya Puspitasari<sup>3</sup>, Diah Astutik Ningtias<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Tidar

[halfi.oktaviani@students.untidar.ac.id](mailto:halfi.oktaviani@students.untidar.ac.id)<sup>1</sup>, [lia.maymona@students.untidar.ac.id](mailto:lia.maymona@students.untidar.ac.id)<sup>2</sup>

[laras.meisya.puspitasari@students.untidar.ac.id](mailto:laras.meisya.puspitasari@students.untidar.ac.id)<sup>3</sup>, [diah.astutik.ningtias@students.untidar.ac.id](mailto:diah.astutik.ningtias@students.untidar.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Permasalahan yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini yaitu menganalisis model dan media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik yang memiliki gangguan diskalkulia. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan model dan media pembelajaran yang tepat melalui analisis yang ditujukan kepada peserta didik yang mengalami gangguan kalkulasi (diskalkulia). Dalam penelitian yang telah dilakukan, ditemukan empat strategi, model, maupun media pembelajaran yaitu sebagai berikut. Pertama, penerapan strategi pembelajaran yang paling efektif bagi peserta diskalkulia yaitu strategi pembelajaran humor. Kedua, terdapat tiga pendekatan yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa diskalkulia yaitu pendekatan langsung, pendekatan individu, dan pendekatan kelompok. Ketiga, pada peserta didik yang mengalami gangguan kalkulasi (diskalkulia) dapat dilakukan melalui media pembelajaran, salah satunya yang dianggap paling efektif yaitu media pembelajaran stamp game. Keempat, pembelajaran peserta didik yang mengalami gangguan kalkulasi (diskalkulia) dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

**Kata Kunci:** Diskalkulia, Strategi, Metode, Kesulitan Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak lepas dari proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, perlu diperhatikan adanya kegiatan perencanaan awal hingga akhir agar dapat terlaksana dengan baik dan sistematis sehingga dapat bermanfaat bagi seluruh komponen di dalamnya. Akan tetapi, beberapa kali ditemukan kegiatan belajar mengajar tidak terlaksana dengan baik, karena masih terdapat keluhan dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat banyak peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam mengikuti dan memahami isi pembelajaran yang dilakukan, sehingga berdampak pada hasil belajar. Menurut Azhari (2016) peserta didik yang masih mengalami kesulitan belajar dianggap memiliki gangguan pada pemahaman dan penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan. Kesulitan siswa dalam memahami konsep matematika dikenal dengan “diskalkulia”. Diskalkulia merupakan kondisi dimana peserta didik tidak dapat memilih penerapan strategi yang tepat dalam memecahkan permasalahan matematika. Hal ini berdampak pada rendahnya ingatan yang dimiliki peserta didik serta rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik.

Anak yang mengalami diskalkulia memerlukan prosedur khusus yang dapat membantunya dengan mengidentifikasi masalah dan dapat mengingatnya ke memori. Sejalan dengan hasil penelitian Novita (2022) intervensi yang dapat diberikan kepada peserta didik yaitu memberikan bimbingan belajar individual, memberikan model kognitif, pengembangan media-media yang digunakan untuk pembelajaran agar dapat memvisualisasikan pembelajaran matematika dengan baik sehingga dapat menjadi bentuk *treatment* atau terapi peserta didik diskalkulia. Sehingga strategi pembelajaran yang digunakan guru di kelas sangat penting untuk membantu menangani peserta didik diskalkulia. Maka dari itu, penulis melakukan analisis terhadap strategi pembelajaran yang efektif diterapkan untuk peserta didik diskalkulia. Analisis ini dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada para pendidik mengenai seberapa penting pendidik dalam memilih dan memilah model serta media pembelajaran yang tepat untuk menangani peserta didik diskalkulia. Melalui *systematic literatur review*, peneliti akan menganalisis model dan media pembelajaran yang efektif diterapkan untuk peserta didik diskalkulia.

### METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode *systematic literatur review* yang merupakan jenis penelitian berdasarkan tinjauan literatur dengan metode sistematis yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dari karya ilmiah, jurnal, dan sumber lain yang relevan. Adapun langkah-langkah dalam *systematic literatur review* (Cooper, 1998), yaitu meliputi: (1) merumuskan masalah dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian untuk mengarahkan pencarian literatur dan fokus

analisis, (2) mengumpulkan data melalui karya ilmiah, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan topik yang akan diteliti, (3) mengevaluasi kelayakan data guna memperoleh verifikasi keakuratan data yang digunakan sebagai tinjauan literatur, (4) menganalisis dan menginterpretasi data yang relevan guna mengidentifikasi temuan utama dan memberikan jawaban pada pertanyaan penelitian, dan (5) mengatur dan menyajikan data sehingga jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis model dan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik diskalkulia. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan nantinya tidak melibatkan perhitungan kuantitas, tetapi lebih berfokus pada kalimat tertulis. Langkah yang dilakukan untuk memperoleh sumber data yang akan dianalisis adalah mencari artikel yang berkaitan dengan diskalkulia, model, dan media pembelajaran. Laman yang digunakan untuk mencari sumber artikel tersebut yaitu *Publish or Perish* dan Google Scholar. Pertama, penulis mencari artikel dengan *keyword* “diskalkulia” dan diperoleh artikel yang berkaitan yaitu sejumlah 50 artikel. Kemudian, artikel tersebut dikerucutkan kembali agar berfokus pada strategi, model, serta media pembelajaran. Oleh karena itu, *keyword* selanjutnya yang dituliskan dalam pencarian adalah mengenai “strategi, model, dan media pembelajaran, serta pendekatan” hingga artikel yang diperoleh dari pengumpulan data yaitu sebanyak 15 artikel yang telah diidentifikasi relevan dengan kata kunci penelitian mengenai efektivitas model dan media pembelajaran bagi peserta didik diskalkulia. Namun, untuk lebih menyelaraskan tujuan literatur review, dilakukan tahapan penyaringan data sehingga jumlah artikel yang digunakan lebih mengerucut lagi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Mengenal Diskalkulia

“Analisis Model dan Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Diskalkulia” berisi ketepatan pemilihan model dan juga media pembelajaran bagi peserta didik yang menyandang kebutuhan khusus, yaitu diskalkulia. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis untuk memberikan pengetahuan kepada para pendidik dalam menentukan model dan media pembelajaran yang tepat untuk menangani peserta didik diskalkulia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan dasar bahwa penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai model serta media pembelajaran yang tepat untuk dapat diterapkan kepada peserta didik diskalkulia.

Diskalkulia merupakan hambatan bagi perkembangan keterampilan aritmatika dasar atau keterampilan matematika, yang sangat mempengaruhi keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari anak (Subini, 2012: 64). Peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus dalam memahami suatu konsep matematis cenderung akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini erat kaitannya dengan kesulitan peserta didik dalam menjelaskan konsep matematis, membedakan serta menyebutkan mana yang termasuk ke dalam contoh dan bukan contoh, pemahaman konsep, penggunaan simbol, berhitung, penerapan konsep, dan pemahaman soal cerita. Menurut Cooney (Yusmin, 2017) terdapat tiga jenis klasifikasi kesulitan belajar matematika peserta didik, yaitu:

1. Kesulitan peserta didik dalam menggunakan konsep matematis, seperti ketidakmampuan dalam mengingat sesuatu secara teknis, ketidakmampuan untuk mengartikan suatu istilah yang mewakili sebuah konsep, ketidakmampuan dalam mengingat satu atau banyak keadaan yang diperlukan bagi sebuah objek, serta tidak dapat membedakan kelompok objek sebagai contoh maupun bukan contoh dari suatu konsep.
2. Kesulitan peserta didik dalam menerapkan prinsip matematis secara tepat, seperti ketidakmampuan untuk melakukan sebuah kegiatan penemuan mengenai sesuatu yang tidak diteliti pada sebuah perhitungan atau operasi aljabar, ketidakmampuan peserta didik untuk menentukan faktor yang sesuai dengan topik, serta ketidakmampuan peserta didik dalam mengutarakan arti dari sebuah prinsip dan cara menerapkannya.
3. Kesulitan peserta didik untuk menyelesaikan masalah verbal, yang mana sangat berkaitan dengan penggunaan konsep-konsep dan prinsip matematis.

### Systematic Literature Review: Diskalkulia

Tabel 1. Ringkasan isi artikel yang dipilih dan pengaruhnya terhadap peserta didik diskalkulia.

No	Bilangan Responden	Peneliti dan Tahun	Judul	Sampel	Strategi Pembelajaran	Dapatan Kajian
1.	1 siswa	Meisayu Dwitami (2016)	Keefektifan Penggunaan Strategi Inkuri Terbimbing terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan Pada Siswa Diskalkulia	SD	Strategi inkuri terbimbing	Strategi yang diterapkan dalam penelitian ini membuahkan hasil yang cukup baik, yaitu strategi ini dianggap efektif dalam peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita pecahan pada siswa diskalkulia dan terdapat peningkatan dari segi

			Kelas IV di SD Negeri Gadingan			perilaku subjek menjadi lebih aktif mengungkapkan pendapat, teliti dan tekun dalam menyelesaikan tugas tanpa adanya pendampingan dari guru.
2.	Siswa di salah satu Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Indramayu	Aan Yulianto (2016)	Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor Untuk Mengatasi Diskalkulia Pada Siswa SD	SD	Strategi pembelajaran humor	Metode pembelajaran dengan strategi humor dilihat dapat mengatasi masalah kesulitan dalam belajar siswa karena adanya stimulus yang dapat menghibur dan memotivasi siswa.
3.	7 siswa	Sevira Liza Reafani, Fatmawati, dan Irdamurni (2017)	Media <i>Puzzle</i> Kartu Angka Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan bagi Anak Diskalkulia	SD	Media pembelajaran <i>puzzle</i> kartu angka	Media <i>puzzle</i> kartu angka yang diterapkan dalam percobaan penelitian ini dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa diskalkulia pada materi pengurangan kelas IV dibandingkan dengan media papan tulis. Media <i>puzzle</i> kartu angka juga dapat memberikan motivasi belajar sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk melatih kemampuan kognitifnya.
4.	Guru kelas dan Peserta didik kelas 3A	Titis Nurul Arsana (2017)	Strategi Pembelajaran Untuk Siswa Diskalkulia Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Kretet 01 Malang	SD	Metode Visual, Metode Bernyanyi, Metode Diskusi, Metode Pemberian Tugas, Metode Drill	Metode yang digunakan berdampak pada tiga aspek, yaitu kognitif dimana siswa diskalkulia memerlukan bimbingan dalam mengingat, memahami, dan menerapkan. Afektif dimana siswa belum mampu serta kurang aktif dalam pembelajaran. Psikomotorik dimana siswa diskalkulia masih membutuhkan bimbingan dan semangat dari teman dan gurunya.
5.	10 siswa penderita diskalkulia dan 10 siswa non diskalkulia	Pangudi utomo, (2019)	Implementasi Metode Rehearsel Pada Game Untuk Anak Penderita Diskalkulia	SD	Pembelajaran berbasis aplikasi <i>game</i> dan metode rehearsel	Membantu pembelajaran serta terapi penyembuhan anak diskalkulia.
6.	19 siswa	Eska Ayu Nursalamah dan Mulyani (2021)	Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Diskalkulia	SMP	Model Pembelajaran <i>Role Playing</i> melalui bimbingan kelompok	Keputusan menunjukan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa diskalkulia.
7.	2 siswa	Ranti Novianti (2021)	Pengaruh Media Stamp Game dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Diskalkulia	SD	Media Stamp Game	Media Stamp Game dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan adanya peningkatan skor dan berpengaruh dalam

- mengenmbangkan keterampilan hitungan siswa.
8. Siswa SD Negeri Sangiang Hermanto dan Asep Supena (2021) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Siswa *Dyscalculia* di Sekolah Dasar SD Model pembelajaran *Direct Instruction*, pendekatan langsung, pendekatan individu, dan pendekatan kelompok. Melalui penerapan pendekatan dalam pembelajaran pada siswa diskalkulia dapat mengatasi kesulitan belajar matematika serta dapat meningkatkan kemampuan siswa, seperti kemampuan berpikir, pemahaman materi, kemampuan mengamati, meniru, membiasakan, dan menyesuaikan diri pada sebuah objek.
  9. 10 siswa diskalkulia kelas VI SD N Duren Sawit 05 Jakarta Timur Desi Erfan (2022) Peningkatan Hasil Belajar Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Ki Hajar Dewantara Pada Siswa Diskalkulia SD Model pembelajaran Ki Hajar Dewantara Model pembelajaran Ki Hajar Dewantara dinilai dapat meningkatkan hasil belajar matematika diskalkulia pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hal ini dikarenakan adanya sebuah permainan yang membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.
  10. Siswa kelas 2 SD Sadana Aura Diva dan Jayanti Putri Purwaningrum (2022) Penyelesaian Soal Cerita Pada Siswa Diskalkulia Ditinjau dari Teori Bruner dengan Metode *Drill* SD Metode *Drill* Penggunaan teori Bruner dengan berbantuan metode *drill* memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar, terutama dalam menyelesaikan soal cerita pada materi perkalian.
  11. 28 siswa Rosa Amalia dan Samsul Pahmi, (2022) Penerapan Metode PBL sebagai Upaya Guru Mengatasi Diskalkulia Kelas I A SD Negeri Cisaat Gadis SD Metode *Problem Based Learning* (PBL) Metode *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa diskalkulia. Metode dilakukan sesuai dengan Langkah-langkah penerapannya dalam pembelajaran jengkal tangan.
  12. Siswa kelas V SD 2 Puyoh Kudus Fany Fadilla, Jayanti Putri Purwaningrum, dan Savitri Wanabulia ndari (2022) Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Diskalkulia Menggunakan Model *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Berbantuan Modul Digital Interaktif SD Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dipadukan dengan modul digital interaktif Melalui model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang didukung oleh modul digital interaktif yang diterapkan pada siswa diskalkulia dapat meningkatkan rata-rata pemahaman matematis siswa.
  13. 1 siswa Cici Indrayeni dan Jon Efendi, (2023) Efektivitas Media *Block Dienes* Meningkatkan Kemampuan Pengurangan 1 SD Media pembelajaran *block dienes* Terdapat peningkatan kemampuan pengurangan 1 sampai 10 selama 15 pertemuan uji coba

			sampai 10 Pada Anak Diskalkulia			penggunaan media <i>block dienes</i> .
14.	Guru kelas II SD Negeri Dwi Jendra	Andini Rahmawati dan A. Hari Witono (2023)	Metode Pembelajaran Untuk Anak Yang Mengalami Kesulitan Belajar Diskalkulia di Kelas II SD	SD	Strategi <i>face to face</i> dan media <i>puzzle</i> , angka, batu, kartu huruf/angka, poster gambar huruf dan angka	Strategi pembelajaran serta media yang diterapkan oleh guru untuk siswa diskalkulia dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada siswa.
15.	1 siswa	Rukli Rukli dan Fitrianti (2024)	Profil Kemampuan Anak Diskalkulia dengan Pendekatan Permainan Suit	SD	Model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) berbantuan permainan suit	Membantu siswa dalam memecahkan soal serta mengurangi kesan negatif terhadap matematika melalui permainan suit yang kontekstual matematika menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

### Peran Model dan Media Pembelajaran Untuk Peserta Didik Diskalkulia

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran bagi peserta didik diskalkulia harus disesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan. Dalam melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik diskalkulia, guru harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat atau dapat berbantuan model pembelajaran, media pembelajaran, serta perlakuan pendekatan pada peserta didik. Hal ini bertujuan agar peserta didik diskalkulia dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan, terutama kemampuan untuk berpikir berdasarkan konsep matematis. Adapun beberapa penelitian yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui model dan media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik diskalkulia, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik diskalkulia dengan menerapkan strategi pembelajaran. Beberapa strategi pembelajaran yang telah diterapkan dalam penelitian pada peserta didik diskalkulia, seperti strategi inkuiri terbimbing, strategi pembelajaran humor, dan strategi *face to face* dinilai dapat menghasilkan peningkatan pada peserta didik dari segi perilaku subjek menjadi lebih aktif mengungkapkan pendapat, teliti dan tekun dalam menyelesaikan tugas tanpa adanya pendampingan dari guru, serta meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah berupa soal cerita pecahan. Adapun penerapan strategi pembelajaran yang paling efektif bagi peserta didik diskalkulia, yaitu strategi pembelajaran humor. Sisipan humor yang diberikan kepada peserta didik dapat memberikan motivasi bahwa peserta didik tersebut memang memiliki bakat dalam matematika sehingga lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran matematika. Kemudian, sisipan humor ini juga dapat memberikan stimulus positif kepada peserta didik yang memiliki pemikiran bahwa belajar matematika itu menakutkan. Dengan menyisipkan humor berupa tampilan gambar, karikatur, aktifitas lucu, atau video lucu dapat memicu peserta didik untuk mengikuti pembelajaran matematika, sehingga berdampak baik pula pada pencapaian pembelajarannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik diskalkulia dapat dilakukan melalui pendekatan. Terdapat tiga pendekatan yang dinilai dapat membantu meningkatkan hasil belajar pada peserta didik diskalkulia, yaitu pendekatan langsung, pendekatan individu, dan pendekatan kelompok. Ketiga pendekatan tersebut dapat membantu menangani kesulitan belajar matematika pada peserta didik dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif, serta aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut tercakup dalam hal kesanggupan berpikir peserta didik, pemahaman materi, kemampuan mengamati, meniru, membiasakan, dan menyesuaikan diri pada sebuah objek, serta perubahan perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai pada siswa yang ditunjukkan dari kesukaannya terhadap matematika. Dari uraian tersebut, ketiga pendekatan ini penting untuk diterapkan secara bersamaan atau silih berganti secara berurutan untuk mencapai peningkatan hasil belajar peserta didik diskalkulia. Penerapan ketiga pendekatan ini secara bergantian juga akan berpenyakit pada aspek afektif siswa yaitu pada perubahan perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai pada peserta didik karena dalam pembelajaran dilakukan secara *mix* tidak hanya berpusat pada guru saja atau siswa saja.
3. Pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik diskalkulia dapat dilakukan melalui model pembelajaran. Terdapat beberapa model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *role playing* melalui bimbingan kelompok, *direct instruction*, model pembelajaran Ki Hajar Dewantara, *auditory intellectually repetition* (AIR), dan *realistic Mathematics Education* (RME). Dari keempat model pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menangani peserta didik diskalkulia. Namun, model pembelajaran RME dinilai paling efektif diterapkan untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Pada pendekatan suit ini mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan masalah matematika secara kontekstual yang menampilkan contoh nyatanya. Pada materi ataupun soal disajikan dengan kata-kata yang lebih mudah dipahami dengan menggunakan manipulasi variasi warna yang menarik, kombinasi musik, serta game edukasi. Pendekatan suit ini disisipi dengan permainan yang *familiar* untuk



peserta didik, sehingga sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran dan tentunya mengurangi kesan negatif terhadap matematika dan menjadikan matematika lebih mudah dan menyenangkan.

4. Pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik diskalkulia dapat dilakukan melalui media pembelajaran. Beberapa media pembelajaran telah diterapkan pada peserta didik diskalkulia yaitu media *block dienes*, *stamp game*, dan media *puzzle* kartu angka. Keempat media tersebut sangat membantu dalam pembelajaran karena adanya visualisasi secara langsung selama proses pembelajaran. Adapun penerapan media pembelajaran yang paling efektif bagi peserta didik diskalkulia, yaitu penggunaan media pembelajaran *stamp game*. Hal ini dikarenakan dalam media pembelajaran *stamp game* terdapat konsep dalam mengajarkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan bentuk konkrit sehingga mudah digunakan oleh anak diskalkulia, melalui langkah-langkah sederhana serta dapat digunakan secara berulang untuk memperkuat pemahaman yang sedang dipelajari. Karakteristik dari *stamp game* yang menarik dan bergradasi juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan panca indra dari peserta didik, dengan desain yang memperhatikan warna disesuaikan dengan tingkatan. Sehingga secara tidak langsung anak peserta didik akan tertarik untuk melihat dan memegangnya. Dari ketertarikan peserta didik tersebut akan merangsang sistem kognitifnya sehingga akan membantu meningkatkan pemahaman matematis siswa.

Selain menggunakan model dan media pembelajaran, guru juga perlu memberikan bimbingan secara intensif sebagai bentuk *treatment* atau terapi peserta didik diskalkulia. Sehingga model dan media pembelajaran yang digunakan guru nantinya juga akan berjalan lebih baik lagi untuk membantu menangani peserta didik diskalkulia.

## KESIMPULAN

Dari analisis yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa diskalkulia merupakan jenis gangguan belajar yang paling banyak dialami pada anak-anak ditingkat sekolah dasar selain keterampilan membaca. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis model dan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik diskalkulia melalui *systematic literatur review*. Berdasarkan analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran seperti strategi inkuiri terbimbing, strategi pembelajaran humor, dan strategi *face to face* didapatkan strategi pembelajaran yang paling efektif bagi peserta didik diskalkulia, yaitu strategi pembelajaran humor yang disebabkan oleh adanya stimulus yang diberikan dapat menghibur dan memotivasi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik diskalkulia dapat dilakukan melalui pendekatan seperti pendekatan langsung, pendekatan individu, dan pendekatan kelompok. Ketiga pendekatan ini penting untuk diterapkan secara bersamaan atau silih berganti secara berurutan untuk mencapai peningkatan hasil belajar peserta didik diskalkulia. Pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik diskalkulia dapat dilakukan melalui media pembelajaran seperti media *block dienes*, *stamp game*, dan media *puzzle* kartu angka dan yang paling efektif bagi peserta didik diskalkulia, yaitu media pembelajaran *stamp game* yang memiliki konsep untuk mengajarkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk konkrit yang mudah digunakan anak diskalkulia. Pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik diskalkulia dapat dilakukan melalui model pembelajaran seperti model pembelajaran *role playing* melalui bimbingan kelompok, *direct instruction*, model pembelajaran Ki Hajar Dewantara, *auditory intellectually repetition* (AIR), dan *realistic Mathematics Education* (RME). Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dinilai paling efektif diterapkan untuk membantu siswa dalam pembelajaran karena disisipkan dengan permainan yang *familiar* untuk peserta didik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas ridhonya kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Kepada Dekan Universitas Tidar yang telah mendukung kami untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Kami ucapkan terima kasih pula kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan serta membantu kelancaran pembuatan artikel ilmiah ini. Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga dengan adanya artikel ilmiah ini dapat memberikan kebermanfaatan dan dapat memperluas sumber informasi maupun bahan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., and Pahmi, S. (2022). "Penerapan Metode PBL Sebagai Upaya Guru Mengatasi Diskalkulia Kelas IA SD Negeri Cisaat Gadis". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan*, 3(1), 155—164.
- Arsana, T. N. (2017). "*Strategi Pembelajaran Untuk Siswa Diskalkulia dalam Pembelajaran Matematika Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Kribet 01 Malang*". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Azhari, B. (2017). "Identifikasi Gangguan Belajar Dyscalculia Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah". *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 60—74.
- Dwitami, M. (2016). "Keefektifan Penggunaan Strategi Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan Pada Siswa Diskalkulia Kelas IV di SD Negeri Gadingan". *WIDIA ORTODIDAKTIKA*, 5(10), 1004—1019.
- Erfan, D. (2021). "Pemanfaatan Desain DIDAKTIS pada Penyajian Data Untuk Siswa Diskalkulia Sekolah Dasar". *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1), 13—28.

- Erfan, D. (2022). "Peningkatan Hasil Belajar Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Ki Hajar Dewantara Pada Siswa Diskalkulia". *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(1), 18—28.
- Fitri, Y. (2016). "Model Pembelajaran Matematika Realistik". *The Journal of Mathematics (Theorems)*. 1(2). 185-195.
- Indrayeni, C. and Efendi, J. (2023). "Efektivitas Media Block Dienes Meningkatkan Kemampuan Pengurangan 1 Sampai 10 Pada Anak Diskalkulia". *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 11(2), 223—234.
- Juniawan, E. A. (2021). "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa *Dyscalculia* Dalam Menggunakan Konsep Matematis Dilihat Dari Kesalahan Menyelesaikan Soal Logaritma". *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(3), 269—286.
- Mulyadi, D. (2022). "Pelatihan Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus Pada Guru Sekolah Dasar (SD)". *Jurnal Studia Insania*, 10(1), 27—44.
- Novita, M. J. (2022). "Intervensi Pada Siswa Dengan Kesulitan Belajar Diskalkulia". *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 467—472.
- Nursalamah, E. A. and Mulyani. (2021). "Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Diskalkulia". *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 21—28.
- Patricia, F. A. and Zamzam, K. F. (2019). "Diskalkulia (Kesulitan Matematika) Berdasarkan Gender Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Malang". *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 288—297.
- Rachmadhani, S. A. D. and Kamalia, P. U. (2023). "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: *Systematic Literature Review*". *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 179—185.
- Reafani, S. L., Fatmawati, F., and Irdamurni, I. (2018). "Media Puzzel Kartu Angka Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan bagi Anak Diskalkulia". *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(1), 13—18.
- Rukli, R. (2024). "Profil Kemampuan Anak Diskalkulia dengan Pendekatan Permainan Suit". *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 6(1), 33—44.
- Utomo, P. (2019). "*Implementasi Metode Rehearsal Pada Game Untuk Anak Penderita Diskalkulia*". Fakultas Sains dan Teknologi, University of Technology Yogyakarta.
- Yiliyanto, A. (2016). "Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor Untuk Mengatasi Diskalkulia Pada Siswa SD". *LKTI*. Universitas Pendidikan Indonesia.